

ABSTRAK

Siti Robiah,1228040102,2026, Strategi Komunikasi *Influencer* Politik Ferry Irwandi Melalui Malaka *Project* Dalam Melawan Disinformasi Politik Digital.

Penelitian ini membahas strategi komunikasi *influencer* politik Ferry Irwandi melalui Malaka Project dalam melawan disinformasi politik digital di Indonesia pasca Pemilu 2024. Penyebaran hoaks, manipulasi informasi, dan polarisasi politik di media sosial semakin meningkat serta memengaruhi kualitas demokrasi dan ruang publik digital. Dalam kondisi tersebut, Ferry Irwandi melalui Malaka Project hadir sebagai aktor non-negara yang aktif melakukan edukasi publik, klarifikasi isu politik, dan penyebaran kontra-narasi terhadap berbagai informasi yang menyesatkan di media digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan Ferry Irwandi melalui Malaka Project dalam menghadapi disinformasi politik digital. Penelitian ini dibangun di atas kerangka berpikir yang menempatkan disinformasi digital sebagai ancaman struktural terhadap demokrasi yang berdampak pada rendahnya literasi politik, menurunnya kepercayaan publik, dan melemahnya partisipasi politik warga. Sebagai respons atas persoalan tersebut, Malaka Project diposisikan sebagai intervensi strategis berbasis tiga dimensi utama, yaitu literasi politik digital, partisipasi politik digital, dan pembangunan kepercayaan serta legitimasi. Ketiga dimensi ini secara terpadu diarahkan pada tujuan akhir berupa penguatan ketahanan demokrasi. Kerangka ini didukung oleh sejumlah teori, meliputi teori propaganda dan *influence operations* (Lasswell; Bennett & Livingston), demokrasi deliberatif (Habermas), polarisasi politik dan jaringan sosial (Sunstein; Tucker et al.), teori aktor non-negara dalam *network society* (Castells), teori strategi komunikasi (Anwar Arifin; Effendy), serta analisis wacana kritis Van Dijk.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi konten media sosial, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Ferry Irwandi dilakukan melalui pendekatan edukatif, argumentatif, dan berbasis data dengan memanfaatkan platform digital seperti YouTube dan Instagram. Konten yang diproduksi menekankan klarifikasi informasi, pembongkaran pola disinformasi, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta penyajian visual dan narasi yang menarik bagi audiens muda. Selain itu, Malaka Project juga berupaya meningkatkan literasi politik dan literasi digital masyarakat agar lebih kritis dalam menerima informasi politik di media sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Malaka Project berperan sebagai media *counter-disinformation* dan upaya memperkuat kualitas ruang publik digital yang lebih rasional, kritis, dan demokratis.

Kata Kunci: strategi komunikasi, disinformasi politik digital, *influencer* politik, Malaka Project, Ferry Irwandi.